

PKM Optimalisasi Pemahaman Transliterasi Arab-Indonesia pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Ruhul Kudus¹, Fatkhul Ulum², Yusri³, Enung maria S.⁴
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4}
Email: ruhul.kudus@unm.ac.id¹

Abstrak. Transliterasi Arab-Indonesia dibutuhkan oleh mahasiswa yang banyak mengkaji tentang studi-studi Islam dan bahasa Arab. transliterasi Arab-Latin dilakukan dengan menyalin huruf-huruf Arab (hijaiyah) ke dalam huruf-huruf Latin beserta perangkat-perangkatnya (simbol-simbol). dengan tujuan mengkompromikan dua Bahasa yang berbeda. Sasaran dalam PKM ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan keterampilan mahasiswa menggunakan transliterasi Arab-latin dalam penulisan karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara daring dengan tahap 1) ceramah dan diskusi, 2) *participatory rural approach* (PRA), dan 3) monitoring dan evaluasi. Diharapkan dari kegiatan PKM ini mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan transliterasi Arab-latin. Adapun luaran dari hasil PKM ini yaitu karya tulis ilmiah peserta menggunakan kaidah transliterasi Arab-Indonesia. Kesimpulan dari kegiatan ini 1). para peserta memiliki motivasi yang cukup tinggi, dilihat dari ketertarikan mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai, 2) materi mudah dipahami oleh mitra karena disajikan secara menarik dan melalui tahap pendampingan, monitoring dan evaluasi dalam penggunaan transliterasi Arab-Indonesia, dan 3) hasil karya tulis ilmiah menggunakan kaidah transliterasi Arab-Indonesia menunjukkan tingkat penguasaan mahasiswa yang baik dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *workshop, karya tulis ilmiah, transliterasi Arab-Indonesia.*

PENDAHULUAN

Karya tulis tentang keagamaan khusus seperti ilmu Islam dan bahasa Arab tidak akan bisa dilepaskan dari istilah bahasa Arab, penulisan aksara Bahasa Arab dalam aksara Indonesia membutuhkan konsistensi penggunaan dan aturan yang berkaitan dengan alih aksara. Transliterasi adalah penyalinan dengan melakukan penggantian huruf dari satu abjad ke abjad yang lain, transliterasi Arab- Indonesia artinya menulis huruf bahasa Arab dengan huruf latin bahasa Indonesia, (Keagamaan, 2003) transliterasi diperlukan karena istilah dan kosakata bidang keislaman sebagian besar memakai kosakata bahasa Arab yang belum diindonesiakan, sementara itu penulisannya disarankan menggunakan huruf latin. Dan transliterasi juga menjadi solusi bagi orang yang tidak bisa membaca huruf bahasa Arab. (Hudaa et al., 2019)

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987/10 disusun sesuai sistem aksara Indonesia yang tidak mengenal kombinasi dua huruf kecuali kh (misal: khalayak), sy (misal: masyarakat), ps (psikologi). (Language, 2007)

Untuk menggunakan transliterasi arab-Indonesia dalam penulisan di *microsoft office* dapat dilakukan dengan 3 cara: 1) menggunakan menu *insert* kemudian memilih simbol kemudian memilih *subset latin extended additional* untuk huruf dengan lambang titik di atas maupun di bawah huruf, *subset latin extended-A* untuk garis diatas huruf dan z dengan titik di atas. Cara

ini paling mudah dan juga paling lama untuk menulis satu kalimat yang transliterasikan.2) menggunakan *font times new Arabic* dan lambang, dengan menggunakan tombol *shift* dan beberapa huruf untuk memasukkan lambang, kekurangan cara ini hasil penulisan tidak bisa di pindahkan ke *font* lain, 3) dengan menggunakan tombol *shortcut key*, untuk menggabungkan cara pertama dan kedua (*Tutorial Transliterasi Arab-Latin - Tutorial Transliterasi Arab-Latin*, n.d.)

Terdapat beberapa permasalahan yang dialami mitra, yaitu: 1) kurangnya pemahaman terkait transliterasi Arab Indonesia, 2) kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengupgrade pengetahuan kebahasaan, dan 3) kurangnya kegiatan yang berorientasi praktik dan aplikasi penggunaan transliterasi Arab Indonesia. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menstimulasi kreativitas mahasiswa dalam membuat desain yang akan berdampak pada peningkatan literasi digital. Tentunya jika dikaitkan dalam proses pembelajaran, hasil belajar mahasiswa dapat pula meningkat. Terdapat beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini:

1. Meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait transliterasi Arab Indonesia.
2. Meningkatnya motivasi mahasiswa dalam mengupgrade dalam mengupgrade pengetahuan kebahasaan.
3. Meningkatnya kemampuan (skill) mahasiswa dalam mengaplikasikan transliterasi Arab Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini secara umum terdiri atas 4 tahap yakni 1) tahap persiapan, 2) tahap sosialisasi, 3) tahap pelatihan dan pendampingan, dan 4) tahap monitoring dan evaluasi. Tahap persiapan merupakan tahap penyusunan materi, persiapan perizinan dan lokasi kegiatan PKM beserta kelengkapannya. Tahap sosialisasi ini dilakukan kepada mitra yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNM. Pada tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ini dipilih agar materi dapat tersampaikan dengan efektif dan jelas. Pada tahap ini dilakukan penyampaian definisi dan tujuan transliterasi Arab-Indonesia. Tahap pelatihan dan pendampingan merupakan tahap penting karena mitra terlibat langsung dalam kegiatan PKM, dalam hal ini mitra akan diminta untuk melihat makalah yang telah dibuat sebelum pelatihan. Dan melihat kesalahan kesalahan dalam penulisan transliterasi.

Metode yang digunakan *participatory rural approach* (PRA) yaitu mitra ikut terlibat dalam mempraktekkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Sedangkan pada tahap pendampingan, mahasiswa didampingi dan diberikan asistensi dalam penulisan transliterasi Arab-Indonesia. Tahap selanjutnya yaitu monitoring dan evaluasi, tahap monitoring dilakukan pada mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah berbentuk makalah, dengan memperhatikan cara penggunaan kaidah transliterasi dalam penulisan. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan pada tahap akhir dengan memperhatikan hasil akhir makalah mahasiswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam menggunakan kaidah transliterasi Arab Indonesia dalam penulisan makalah dan memberikan penilaian terhadap penggunaan transliterasi Arab-Indonesia dalam makalah mahasiswa.

PELAKSANAAN DAN HASIL DAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring menggunakan google meeting pada 11 November 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 120 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi, pendampingan serta *participatory rural approach* (PRA). Adapun pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

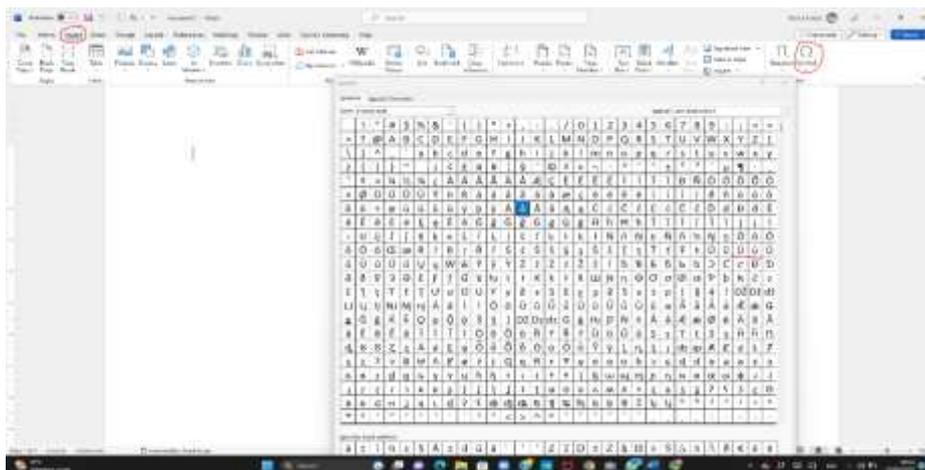
1. Menyampaikan pentingnya memahami kaidah transliterasi

Workshop diawali dengan memberikan pemahaman pentingnya transliterasi Arab Indonesia. Pemahaman ini sangat penting sebagai persiapan mahasiswa dalam menulis karya tulis akhir.

2. Mensosialisasikan penggunaan transliterasi Arab Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah

Sesi ini memperkenalkan beberapa pedoman transliterasi Arab Indonesia di antaranya Pedoman transliterasi Arab-Latin ISO (International Standard Organisation) dan Pedoman Transliterasi Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987. Transliterasi Arab Indonesia disusun berdasarkan ejaan yang disempurnakan, huruf Arab yang akan dipadankan dengan huruf yang sama, sedangkan yang belum memiliki padanan dalam huruf latin diberikan padanan dengan cara memberi tanda akritik dengan dasar satu fonem atau satu lambang, agar transliterasi seragam maka digunakan pedoman yang telah disepakati.

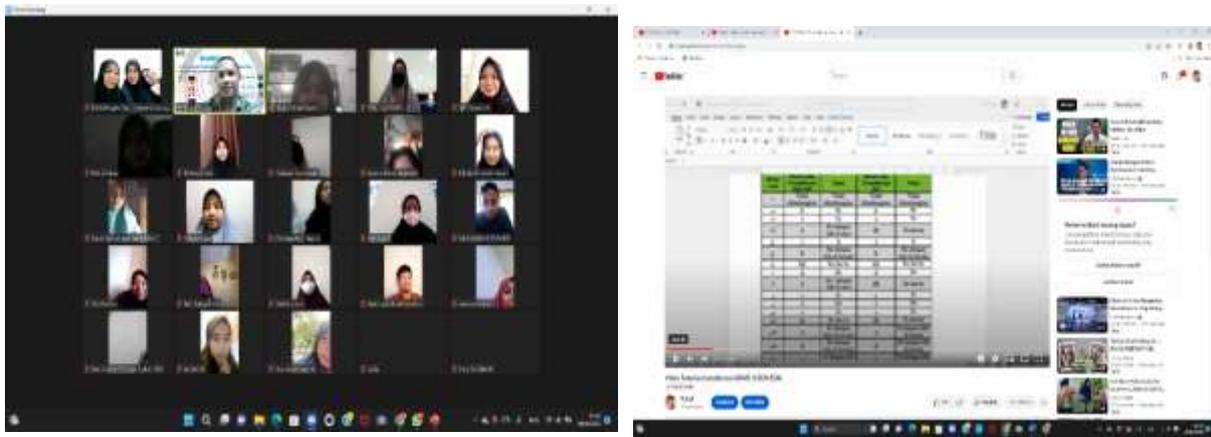
Penggunaan font telah diatur dalam buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah sehingga alih aksara huruf Arab kedalam huruf latin Indonesia harus mengikut pada pedoman tersebut. beberapa font telah mendukung transliterasi Arab Indonesia, namun tidak digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah. sehingga transliterasi Arab Indonesia harus menggunakan menu insert simbol di *Microsoft office* menggunakan beberapa simbol untuk transliterasi, agar transliterasi tidak memperlambat penulisan maka dibutuhkan *shortcut key* untuk transliterasi.



Gambar 1. Tampilan microsoft word untuk memasukkan lambang transliterasi Arab Indonesia

3. Memberikan video tutorial cara transliterasi Arab Indonesia

Tim telah menyiapkan beberapa bahan untuk mempermudah kegiatan, karena kegiatan ini dilakukan secara daring maka diperlukan media lain untuk menyampaikan materi di antara media yang telah disediakan adalah video tutorial. Dalam video tutorial ini tim berusaha mendemonstrasikan proses menggunakan transliterasi dengan dengan font yang berbeda, karena Sebagian fonti seperti font times new Arabic telah mendukung penggunaan transliterasi dengan menggunakan tombol shift sedangkan font yang belum mendukung transliterasi dengan menggunakan symbol dalam menu insert untuk transliterasi Arab Indonesia. Kmdudian memilih latin extended A untuk memasukkan huruf dan lambing transliterasi, kemudian cara paling singkat adalah dengan menggunakan shortcut key untuk mempercepat penulisan huruf dan lambang transliterasi.



Gambar 2. Tim pengabdian memberikan tutorial transliterasi

4. Meletakkan x banner transliterasi Arab Indonesia di perpustakaan Prodi

Setelah mahasiswa menyimak materi dan tutorial, selanjutnya tim akan mengirim e flyer di grup-grup mahasiswa dan meletakkan x banner transliterasi di perpustakaan. dengan harapan bahwa mahasiswa akan melihat pedoman tersebut Ketika mereka menulis karya tulis ilmiah yang mereka susun. (Gambar 3).



Gambar 3. Tim meletakkan x banner di perpustakaan

5. Melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk menulis transliterasi dalam makalah yang telah mereka buat

Selanjutnya, mahasiswa diberikan beberapa contoh kalimat didalamnya beberapa kata Bahasa Arab yang harus ditransliterasikan kedalam Bahasa Indonesia. Dalam sesi ini terjadi proses diskusi dalam penggunaan transliterasi agar transliterasi tidak menghambat proses penulisan. Pendampingan dilakukan pada mahasiswa yang belum memahami secara jelas tutorial yang sudah disampaikan. Pendampingan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena ada proses pembimbingan dan penyelesaian beberapa kendala yang belum terungkap dalam materi sebelumnya.

6. Monitoring proses penulisan transliterasi Arab-Indonesia

Tujuan utama dalam monitoring ini adalah mahasiswa mampu menerapkan dan mengaplikasikan materi dan video tutorial ke dalam karya tulis ilmiahnya, dalam bentuk makalah. Walaupun butuh proses, namun jika dilakukan sesuai arahan maka hasilnya pun akan menarik.

7. Evaluasi hasil akhir karya desain mahasiswa

Tahap pelaksanaan evaluasi ini merupakan tahap akhir pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam menggunakan pedoman transliterasi Arab Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Hasil Kegiatan

Peserta workshop sangat antusias dalam mengikuti workshop optimalisasi transliterasi Arab Indonesia dalam dalam penulisan karya tulis ilmiah. Peserta PKM menilai kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas karya tulis mereka. Antusias peserta dapat dilihat dari awal hingga akhir kegiatan. Beberapa pertanyaan yang diutarakan oleh peserta jenis font yang mendukung transliterasi Arab Indonesia, penggunaan transliterasi di Microsoft excel dan powerpoint. Semua pertanyaan dapat dijawab dan dijelaskan oleh tim pengabdian serta dapat diterima dan dipahami dengan jelas oleh peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir makalah yang telah diperbaiki penulisan transliterasi Arab Indonesia (Gambar 4).

Hasil evaluasi dengan karya tulis ilmiah yang buat mahasiswa setelah workshop dapat diketahui bahwa peserta PKM sudah memahami dan cara transliterasi Arab-Indonesia. Tentunya hal ini meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka buat.



Gambar 4. Hasil karya desain peserta menggunakan Canva



Gambar 5. Foto bersama setelah kegiatan PKM

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Para mahasiswa (mitra) memiliki motivasi yang cukup tinggi, dilihat dari ketertarikan mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.
2. Materi mudah dipahami oleh mitra karena disajikan secara menarik dan melalui tahap pendampingan, monitoring dan evaluasi dalam penggunaan transliterasi Arab Indonesia
3. Makalah menunjukkan bahwa mahasiswa sebelum workshop tidak paham penggunaan transliterasi namun setelah workshop mereka mampu menggunakan cara cepat.

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Diperlukan kegiatan pelatihan sejenis yang bertujuan meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.
2. Diperlukan dukungan dari semua pihak untuk selalu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak agar bermanfaat bagi pembelajaran di masa sekarang dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudaa, S., Teknologi, I., Bisnis, D., & Dahlan, A. (2019). Transliterasi, Serapan, dan Padanan Kata: Upaya Pemutakhiran Istilah dalam Bahasa Indonesia. *SeBaSa*, 2(1), 1–6.
- Keagamaan, T. P. L. (2003). *Pedoman transliterasi Arab Latin*. Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pedidikan Agama.
- Lenguage, I. (2007). *MAR ' ATUS SOLIKHAH (Sebuah Tinjauan Filologi)*.
- Tutorial Transliterasi Arab-Latin - Tutorial Transliterasi Arab-Latin*. (n.d.). Retrieved May 20, 2023, from <https://www.rangkangbelajar.com/2021/04/tutorial-transliterasi-arab-latin.html>